

Book Chapter

KKN
Jejak Gepazo Timur
40 HARI PENUH CERITA



AQIL, IQBAL, NAZMI, DHANI, GHINA, AISYAH, KARMILA, ANISA, AULIA



Cerita Kita Di Sepaso Timur

Penulis: Muhammad Iqbal, Nurul Anisa, Nur Aisya Putri Ramadhan, Muhammad Rafly Nazmi, Aulia Fitdha, Muhammad Aqil Hidayatullah, Nizaratul Ghina, Akhmad Dhani Ilham dan Karmila Sari.

Desain Cover: Muhammad Aqil Hidayatullah

Desain Isi: Nurul Anisa





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, pelaksanaan KKN Reguler UINSI Samarinda tahun 2024 di Desa Sepaso Timur telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dengan memanjatkan puja dan puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik dan Rahmat-Nya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sepaso Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Adapun hasil akhir yang kami kerjakan yaitu Book Chapter yang berisi cerita tentang kisah-kisah pengalaman dan pendapat kami selama KKN di desa Sepaso Timur, desa dengan berbagai kesibukan didalamnya. Book Chapter ini berisikan cerita dari masing-masing anggota kelompok selama melakukan KKN di desa tersebut.

Kami pun menyadari book chapter ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik yang membangun dan saran dari para pembaca, sangat kami harapkan dan terima dengan senang hati. Atas Kerjasama seluruh pihak kami ucapkan terima kasih banya.

Samarinda, 11 September 2024

Tim Penulis



CHAPTER I

Menyambut Kolaborasi: Mengenal Tim yang Akan Membuat Perbedaan

“Kolaborasi yang sukses dimulai dengan saling mengenal dan menghargai peran setiap individu. Dalam setiap tim yang hebat, kekuatan sebenarnya terletak pada kemampuan untuk bekerja bersama dengan tujuan yang sama. Bersama kita dapat mengubah tantangan menjadi peluang dan ide menjadi kenyataan.”



Nur Aisyah Putri Ramadhan (Bengalon – Sepaso Timur)

Menyambut Kolaborasi: Mengenal Tim yang Akan Membuat Perbedaan

Halo! Salam kenal yaaa aku Nur Aisyah Putri Ramadhan dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan sekarang aku udah semester 7 haha. Btw aku bukan orang asli samarinda yaa disini aku ngerantau tau hehe. Kalian tau Pulau Miang gak sih? Nah yaa itu, kampungku disitu kalau kalian ada yang mau liburan, refreshing, atau wisata keluarga nah kampung halaman ku udah yang paling pas banget itu hahaha. Oke cukup, mungkin sebelumnya sudah ada yang kenal kita ber-sembilan yaa, tapi kali ini aku mau kenalin lagi nih masing-masing dari kita.

Sebelum memulai sesi perkenalannya, aku mau cerita sedikit deh. Jadi sebelumnya aku tuh udah deg-degan banget kek yang takut aja gitu mulai dari mikir nanti pas KKN aku ada teman gak yaa, aku bisa gak yaa berbaur, aku bisa gak yaa berinteraksi langsung dengan masyarakat disana, aku bisa gak yaa berpartisipasi buat ngasih yang terbaik. Tapi pikiran-pikiran itu

muncul sebelum aku tau apa-apa loh yaa, sebelum aku dapat kelompok KKN, sebelum aku tau juga lokasi KKN nya dimana dan aku udah setakut itu haha. Sebelum pengumuman ini kan kita ada di kasih link buat lihat nama-nama anggota kelompok beserta lokasi KKN nya. Awalnya cuma ada 6 orang nih, terus aku kaget banget gitu waktu tau ternyata aku dapatnya di Sepaso Timur dimana tempat itu udah sering banget aku lewati. Aku sempat berharap kalau ini bakal ada perubahan karena sisa waktu pengumuman tinggal 2 hari lagi. Tapi ternyata, selama 2 hari itu anggota kelompok ku gak nambah-nambah dan lokasinya juga tetap sama gak ada yang berubah, yaudah deh mau gimana lagi gitu kan mau gak mau yaa harus mau. Akhirnya karena anggota kita gak bertambah yaa kami ngelapor dong ke LP2M dan alhamdulillah nya ditambahin 1 orang jadi kami ada 7 orang waktu itu. Beberapa hari kemudian sebelum berangkat ada tambahan 2 orang nih laki-laki, jadi sekarang anggota kita totalnya ada 9 orang.

Kemudian, beberapa hari sebelum keberangkatan kita ngerencanakan buat ngumpul dulu nih. Pertama kali kita ngumpulnya itu yaa di kampus di fakultas FTIK dan yang hadir cuma anggota ceweknya aja. Disitu pertama kalinya kita ketemu satu sama lain dan ngobrolin tentang rencana perjalanan kita selama KKN. By the way, waktu pembagian divisi aku yang nentuin

strukturnya. Jadi, gak ada yang milih sendiri-sendiri semua dipilihin sama aku secara spontan gitu.

Sepertinya sudah sangat cukup untuk sesi curhatnya, kita langsung aja deh yaa masuk ke sesi perkenalan. Kita mau mulai darimana nih enakya, okee dari ketua aja dulu kali yaa. Oohh iyaa hampir lupa, aku itu bendahara dalam kelompok ini yaah guys.

Yaudah lah yaa, yuk! Kita mulai sesi perkenalannya...

Jadi, yang pertama nih ada ketua kita namanya Muhammad Iqbal. Awalnya, dia tuh anak baru yang namanya gak ada di daftar anggota KKN kita di awal yang aku ceritain tadi. Aku sebelumnya punya kenalan juga kan namanya tuh Muhammad Iqbal, jadi aku pikir dia ini orang yang sama. Lagipula, kenalan aku itu orangnya baik, bagus, kek yang cocok aja gitu loh buat dijadiin ketua, jadi yaa aku mutuskan buat milih dia aja untuk jadi ketuanya. Tapi, pas kita pertama kali ngadain zoom meeting, yaa aku kaget banget dong karena ternyata orang yang muncul di layar itu bukan Muhammad Iqbal yang aku maksud. Ternyata beda orang deh haha. Sebelumnya kita sudah pernah rapat kan di awal seperti yang aku ceritakan tadi. Nah, waktu itu pihak cowok ini memang gak bisa hadir, jadi kita cuma bisa rapat dengan cewek-ceweknya aja. Hasil dari rapat awal kita tadi ternyata sangat berbeda jauh dengan hasil rapat setelah ketua baru ini bergabung. Kita jadi agak kesal

dan frustrasi gitu dong karena keputusan yang sudah kita (para cewek) sepakati sering banget gak sesuai dengan pendapat ketua. Sebenarnya, ketua kita ini orangnya cukup pintar dan bisa diandalkan gitu loh, jadi kita gak bisa bilang kalau dia orang yang gak kompeten. Tapi masalahnya, dia ini sering banget hilang-hilangan. Jadi yaa ini yang ngebuat dia punya beberapa poin minus di mata kita karena ketidakhadirannya itu sering kali mengganggu kelancaran kerja sama tim. Ketua kita ini juga orangnya tegas banget, mungkin karena dia berasal dari Minang kali yaa makanya karakter keras dan tegasnya itu kerasa banget. Teman-teman yang cewek ini pada ngerasa agak takut sama dia, karena dia punya sikap yang cukup dominan dan kuat. Misalnya nih kalau kita mau ngobrol atau diskusi dengan ketua, rasanya tuh jadi agak gugup dan hati-hati yaa karena kita khawatir kalau misal pendapat atau usulan kita ini gak sesuai dengan apa yang dia harapkan atau malah mungkin dianggap salah. Karena sifat tegasnya ini jadi bikin suasana agak tegang, dan yaa kadang-kadang kita jadi lebih milih ngejaga pendapat kita daripada harus berdebat langsung dengan dia. Jadi pas pertama kali kita zoom meeting itu dan aku lihat dia langsung, aku sempat ngebatin dalam hati ‘coba tau kayak gini aku gak bakal milih dia buat jadi ketua sih’ hahaha, itu benar-benar first impression aku waktu awal ketemu dia. Tapi, seiring berjalannya waktu, aku jadi gak nyesel sih udah pilih dia. Ternyata

yaa dia cukup bagus dalam meng-handle anggotanya dan memimpin tim. Yaa walaupun ada satu hal yang bikin annoying (menggangu) yaitu dia sering banget hilang-hilangan. Tapi secara keseluruhan, aku rasa dia dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik.. ciyeeee.

Selanjutnya kita beralih ke divisi lainnya yaa. Kemudian ada sekertaris kita namanya Nurul Anisa dia ini mahasiswa jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam). Kenapa aku pilih dia jadi sekertaris? Yaa karena waktu rapat pertama kalinya itu cuman dia satu-satunya orang yang punya inisiatif bawa buku dan mencatat hasil diskusi kita. Jadi, dengan spontan banget aku nunjuk dia buat jadi sekertaris. Ternyata yaa kerjanya juga bagus banget, dan itu salah satu alasan kenapa dia bisa jadi sekertaris hehe. Pas pertama kali ketemu Anisa itu aku sempat mikir kalau dia itu anaknya yang alim gitu loh kayak si Ibu atau ustadzah kan. Soalnya, waktu rapat pakaiannya dia itu semacam abaya jadi yaa keliatan banget kayak si Ibu atau ustadzah gitu. By the way si Ibu (Karmila) dan Anisa ini ternyata mereka satu kos, jadi mereka selalu barengan gitu. Karena mereka pake nya kek terusan semacam abaya gitu apalagi mereka dari jurusan PAI, yaa aku pikirnya mereka ini anak-anak yang alim banget gitu. Tapi, setelah beberapa hari tinggal bareng di lokasi KKN, aku baru nyadar dong ternyata mereka ini sama aja kayak aku seru dan yaa kadang barbar juga hahaha! Si Anisa ini kalau udah

tidur susah banget buat di bangunin, dan dia ini juga orang yang kalau dandan itu lama banget yaa karena ikutan si Aulia itu. Selain itu ternyata si Anisa ini punya bakat nyanyi yang luar biasa jadi kita langsung nobatkan dia sebagai biduan kita hehe. Pokoknya Anisa itu orangnya baik banget dan seru untuk diajak bareng.

Oke, sekarang kita bahas bagian divisi humas. Jadi, di tim humas kita itu ada dua orang, Aulia sama Nazmi. Pertama-tama mari kita bahas Aulia Fithda si anak TBI (Tadris Bahasa Inggris). Kenapa aku milih dia sebagai humas? Yaa karena waktu pertama kali ketemu di rapat si Aulia ini udah keliatan banget punya kemampuan ngomong yang keren dan dia juga aktif banget. Dia juga suka inisiatif, contohnya dia sempat nanya-nanya tentang KKN di Sepaso Timur ke kakak tingkat gitu. Makanya, dia jadi pilihan utama aku. Awalnya sih aku pikir Aulia ini orangnya biasa-biasa aja, gak yang terlalu heboh atau yang pendiam banget. Tapi ternyata setelah kita lebih sering ketemu, dia malah jadi orang yang super seru banget! Aulia ini ternyata jauh dari kata kalem. Dia malah bisa joget dengan pede banget, walaupun di depan banyak orang, dia tuh kek yang gak peduli sama sekali. Saking asiknya, dia sampe punya julukan joget maut karena gaya jogetnya yang unik banget, yaitu joget turun bawah hahaha... ooh iyaa Aulia ini salah satu orang yang bisa dandan loh di kelompok kita, tapi kalau udah dandan itu lama banget karena yaa hasilnya harus on point gitu

kan, nah karna si Aulia ini jago dandan yaa si Anisa nih jadi ikut-ikutan juga deh buat dandan hadehh. Selain itu, aku juga mau ucapkan terima kasih buat Aulia yang udah kasih aku baju hehe. Pokoknya Aulia itu cantik, imut, dan lucu banget! Jadi, bener deh dia tuh punya banyak sisi yang bikin dia makin keren dan seru.

Nah selanjutnya, mari kita bahas yang kedua yaitu M. Rafli Nazmi. Nazmi ini adalah ustad kita semua, dan biasanya kita panggil dia abi. Kenapa abi? Yaa karena dia itu super duper agamis banget, dan jujur kegantengannya bikin kita semua terpana maasyaallah tabarakallah! Ini kalau kalian liat dia nih pasti langsung kepikiran kalau dia tuh bener-bener representasi dari sosok ustad yang keren dan bijaksana wuuuu... Nazmi ini anak PAI (Pendidikan Agama Islam), dan dia termasuk salah satu anggota terakhir yang gabung ke kelompok kita. Dia muncul setelah kita semua udah pada rapat-rapat sebelumnya, dan kalau kalian tanya kenapa dia baru datang di akhir ya karena dia dipindahin dari grup sebelah. Tapi, walaupun dia baru gabung belakangan, kehadirannya langsung kerasa banget deh! Soal Nazmi, dia ini super duper luar biasa. Bayangkan aja, dia tuh punya semua kualitas yang bikin dia layak disebut sebagai suami idaman atau pacar idaman lah pokoknya. Dia juga selalu bisa diandalkan, baik hati, penuh perhatian, dan selalu siap membantu. Semua orang pasti setuju kalau dia itu kayak paket komplit dari segala hal baik. Sayangnya,

meskipun dia tampak sempurna banget, ternyata Nazmi ini udah punya tunangan tau guysss (huhu sedih). Jadi, walaupun dia adalah sosok yang benar-benar ideal, kita harus rela dan menghargai kebahagiaan dia yang udah punya calon pendamping hidup. Tapi tetap aja, kita semua beruntung banget punya dia di tim kita.

Kita lanjut ke divisi Pubdekdok (PDD). Jadi di pdd ini ada dua orang juga satu laki-laki dan satu perempuan, ada si Nizaratul Ghina dan Muhammad Aqil H. Pertama-tama kita ngobrolin tentang Aqil dulu yaa. Aqil ini mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam) dan kalau mau dijelaskan tentang dia, sebenarnya dia itu tipe orang yang paling santai dan ngikut aja sih. Bayangkan, dia tuh kayak tipe yang kalau ada apa-apa nih, dia lebih milih buat ngikutin alur aja tanpa banyak komentar atau yang ribet-ribet gitu. Misalnya, kalau ada rapat atau diskusi, dia yang gak terlalu banyak omong gitu, gak banyak nanya juga, pokoknya apa yang orang bilang yaa dia ngikut aja. Jadi, aku bingung juga mau mendeskripsikan dia kayak gimana karena dia emang super chill (santai) gitu anaknya. Intinya, kalau ada yang dibahas atau dikerjain, Aqil tuh selalu siap buat ikutin aja. Dia gak pernah ribet atau bikin masalah, malah justru bikin suasana lebih relax dan anti drama wkwkk. Jadi, walaupun dia kayak yang ngikut-ngikut aja, sebenarnya juga dia jadi bagian penting yang bikin segalanya jadi lebih smooth.

Selanjutnya, masih di divisi Pubdekdok ada si Nizaratul Ghina atau singkatnya Gina aja. Jadi Gina ini mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam). Awalnya dia bukan di tempatkan di Sepaso Timur, dia pindah ke kelompok kita karena lokasi awal KKN dia terlalu dekat dari rumahnya, jadi dia memutuskan untuk bergabung dengan kita. Dan syukurnya, kehadiran Gina sangat membantu kelompok kita. Jadi, terima kasih banyak buat Gina yang udah bergabung dan jadi bagian dari tim kita. Ngomongin tentang Gina, dia tuh salah satu orang yang paling cengeng di antara kita. Bisa dibbilang dia itu yang gampang banget nangis. Belum pulang aja nih, dia udah mulai nangis-nangis sampe matanya bengkak. Tapi jangan salah, meskipun dia cengeng, Gina juga orang yang super heboh dan penuh energi. Ooh iyaa satu lagi, aku punya panggilan khusus tau buat Gina yaitu 'buna'. Pasti pada penasaran kan, kenapa? Jadi buna itu artinya buaya betina hahaha... kenapa aku manggil dia begitu yaa karna Gina ini siapapun di embat sama dia, yaa intinya sama siapa aja dia mau makanya aku ngasih panggilan khusus kayak gitu ke dia, tapi ini konteksnya bercandaan yaa guys yaa jangan terlalu di bawa serius lah. Pokoknya buat Gina, semoga kamu sehat selalu dan terus jadi pribadi yang ceria seperti sekarang. Kita semua senang banget punya kamu di kelompok ini.

Yuk, kita lanjut ke divisi perlengkapan. Di divisi ini ada dua orang juga yaitu Karmila Sari dan Akhmad Dhani. Pertama kita bahas Karmila dulu yaa, dia ini dari prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) dan dia juga merupakan ustadzah kita. Biasanya aku memanggil Karmila ini 'Ibu' karena dia itu sering banget masakिन kita, dan masakannya selalu enak banget, gak pernah gagal. Dari awal sampe akhir KKN ini, dia selalu jadi sosok ustadzah yang bisa kita andalkan. Dia juga orang yang selalu bangunin kita kalau udah masuk waktu subuh, atau apapun yang sekiranya baik pasti di ingatin sama dia ini, dan juga dia ini orang yang paling awal bangun juga paling awal tidur. Meskipun di kamar cuma ada kita nih yang cewek-cewek dia gak pernah tuh yang namanya joget-joget, pokoknya maasyaallah banget lah si Ibu ini. Jadi, ibu tetap semangat yah istiqomahnya, dan jangan lupa move on dari dia secepatnya, oke.

Selanjutnya, mari kita bahas Dhani. Dhani ini dari prodi Ekonomi Syariah (ES). Jadi, Dhani tuh adalah anggota yang paling akhir bergabung dengan kelompok kita, yaa karena dia baru masuk ke kelompok dua hari sebelum keberangkatan. Meskipun terbilang baru, Dhani ternyata punya peran yang sangat spesial loh dalam kelompok ini. Dia ini adalah pelawak utama kita guys, tanpa kehadiran si Dhani ini suasana KKN kita mungkin bakal berasa datar dan membosankan yaa. Dhani ini punya cara bicara yang unik dan

lucu tau guys, setiap kali dia mau ngomong nih rasanya kita semua itu kayak yang mau ngakak gitu loh. Gak tau kenapa cara dia ngomong yang agak lambat gitu malah bikin semuanya jadi lebih menghibur. Jadi bisa dibilang, Dhani ini salah satu alasan kenapa perjalanan KKN kita jadi lebih berwarna dan seru. Buat Dhani, semangat terus yaa, jangan lupa skripsinya di selesaikan cepat, karena kamu kan kakak tingkat kami dan kami semua mendukungmu hehe. Semoga semua kerja keras dan usaha kamu selama ini membuahkan hasil yang memuaskan.

Oke, segitu aja dulu yaa guys yang bisa aku kenalin ke kalian. Jadi kita ini ada sembilan orang totalnya, dan kelompok kita ini punya enam divisi. Ada ketua, sekretaris, bendahara, humas, pubdekdok, dan perlengkapan. Jadi setiap orang punya peran yang berbeda-beda supaya semuanya bisa berjalan dengan lancar. Itu dia tadi gambaran singkat tentang kelompok ku dan masing-masing perannya.

Sebagai akhir dari perkenalan kita kali ini, aku ingin mengungkapkan betapa berartinya momen ini bagi kita semua. Meskipun kegiatan ini mungkin hanya sebageian dari perjalanan kita, aku percaya bahwa setiap interaksi dan setiap percakapan telah meninggalkan jejak yang berarti. Pertemuan ini bukan hanya tentang mengenal satu sama lain atau membahas tugas dan peran,

tetapi juga tentang membangun hubungan dan saling memahami. Aku harap setiap dari kita bisa merasakan betapa pentingnya kerja sama dan dedikasi yang telah ditunjukkan. Terima kasih atas partisipasi, antusiasme, dan keterbukaan kalian selama kegiatan ini. Semoga apa yang telah kita lakukan bisa menjadi awal dari banyak pengalaman berharga ke depan. Mari kita bawa semangat dan pembelajaran dari sini ke dalam setiap langkah yang akan datang. Sampai jumpa di kesempatan berikutnya, dan semoga kita semua bisa terus maju dan berkembang bersama.



CHAPTER II

Kisah Dibalik Pengabdian KKN di Desa Sepaso Timur

*“Cerita tentang pengalaman aneh saat KKN, perjalanan
Kembali dari kediaman mantan camat Bengalon ”*



KARMILA SARI (Bengalon – Sepaso Timur)

Kisah dibalik Pengabdian KKN di Desa Sepaso Timur

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Halo teman-teman !

Perkenalkan saya karmila sari, biasa dipanggil ibu atau ustazah yah, hehe begitulah teman- teman memanggil saya. Sebelumnya izin menceritakan pengalaman saya dalam pengabdian KKN tepatnya di Desa Sepaso Timur. KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata sebuah program pengabdian pada masyarakat yang biasanya diwajibkan kebanyakan perguruan tinggi di Indonesia. Pendidikan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di masyarakat luar kampus. Okee tidak perlu berlama-lama mari kita mulai ceritanya!

Senin 24 Juni 2024, akhirnya kami memulai perjalanan untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata), salah satu kegiatan yang wajib dari kampus kami tercinta UINSI Samarinda. Hari itu...hari yang tak terlupakan yang penuh cerita baik suka maupun duka, karena banyak dari kami baru bertemu secara langsung setelah sebelumnya hanya saling mengenal melalui whatsapp atau zoom maupun pertemuan singkat dikampus. Di perjalanan, kami tertawa bersama, menertawakan hal-hal kecil seperti bawaan kami yang begitu banyak terutama saya sendiri, Hehehe mirip seperti orang

yang mau pindahan rumah. Canda tawa pun membuat perjalanan kami terasa lebih menyenangkan.

Saat kami tiba di desa pengabdian, tidak terasa ternyata perjalanan kami cukup lama, karena kami tiba sudah sore hari menjelang malam. Masih teringat sambutan hangat oleh Bapak dan Ibu Kepala Desa. Mereka menyuguhkan hidangan yang membuat kami merasa diterima dengan sangat baik. Setelah makan-makan kami melakukan pengenalan singkat kemudian kami di ajak ke kontrakan yang sudah di siapkan Bapak dan Ibu Kepala Desa. Kontrakan itu akan menjadi rumah kami selama pengabdian di Desa Sepaso Timur. Meskipun rasa lelah mulai terasa, kami tetap bersemangat untuk berbenah dan membersihkan tempat tinggal kami.

Meskipun hari itu hari dimana kami sangat kelelahan, ada kebahagiaan tersendiri karena kami bisa melakukannya secara bersama-sama. Saat membersihkan kontrakan, suasana kebersamaan mulai terbentuk dan kerja sama kelompok pun mulai terlihat, kami pun merasa mulai dekat satu sama lain. Setelah semuanya rapi... kami bergantian untuk mandi dan setelah itu kami mengadakan rapat untuk membahas kegiatan esok harinya. Setelah semua persiapan selesai, kami akhirnya bisa beristirahat dan mengakhiri hari yang panjang ini dengan perasaan puas dan penuh harapan untuk hari-hari berikutnya. Setelah mulai membaaur dengan masyarakat sekitar, kami diserang oleh berbagai kegiatan, tiada hentinya kami mengisi hari-hari dengan melibatkan masyarakat di Desa Sepaso Timur, baik itu membantu pelayanan masyarakat, mengajar mengaji di TPA, serta megajar anak-anak di posko (bimbel) Itulah kegiatan kami sehari-hari.

Hari demi hari pun tidak terasa sudah 2 minggu lebih kami menjalani KKN, nah ada hal lucu sekaligus menegangkan yang

menurut saya harus diceritakan kepada teman-teman semua. Pada hari itu, kami melakukan perjalanan ke sangatta untuk bersilaturahmi ke bapak suharman (mantan camat bengalon) dan juga membeli saringan air untuk diposko. Karena kami ada 9 orang, 7 orang di mobil ketua dan 2 orang ikut bersama ibu kades.

Pemberitahuan, hehe kalau mobil ketua ayla yaa..jadi 2 orang didepan, 4 orang di tengah, dan 1 dibagasi. Sebenarnya kasihan sih yang dibagasi, tapiiii laki-laki mah kuat aja yaaa, hehehe setelah melakukan perjalanan menuju ke Sangatta kami pun tidak lupa untuk singgah sholat zuhur terlebih dahulu. Setelah itu kami menghubungi bpk. Suharman dan makan bersama, kami pun dibawa jalan-jalan kevilla bapak dekat pantai baco. Setelah kami menikmati pemandangan yang indah tersebut kami pun memutuskan untuk pulang ke sangatta.

Tidak terasa ternyata sudah sore hari, dan kami pun bergegas untuk pulang. Dalam perjalanan pulang, kami singgah terlebih dahulu untuk membeli reechese untuk persiapan makan malam. Setelah itu kami pun memulai perjalanan ke posko kami tercinta. Tidak terasaaa malam hari pun tiba, perjalanan pulang kali ini terasa begitu lama dan ternyata kami tersesat atau salah jalan. Kami pun mulai panik karena jalanan yang kami lewati benar-benar ditengah hutan dan gelap, selain itu juga daerah tersebut susah sekali jaringan. Saya pun mulai panik, dan langsung mengirim orang tua saya pesan di Whatsapp walaupun pada saat itu belum bisa terkirim karena kendala jaringan, saya menghubungi mereka..untuk meminta do'a kepada mereka agar kami selamat sampai tujuan.

Setelah sekitar setengah jam kami menelusuri jalan, ketua pun berputar balik mengarah ke sangatta. Sebelum putar balik, karena saya posisi duduknya di tengah dan tidak tidur saya

mendengar teman saya yang dibelakang selalu berdoa dan membaca ayat-ayat suci al-Qur'an. Saya pun yang mendengarnya hanya bisa mengaminkan dalam hati. Hehe..Walaupun saya tidak dengar jelas apa yang ia lantunkan. Dan teman-teman tau..pada hari itu adalah malam jum'at. Saya pun baru menyadarinya sekarang, apakah itu gangguan dari makhluk lain ? ataukah itu hanya kebetulan saja? (Wallahu 'alam).

Mungkin dari cerita ini terdengar seperti tidak terlalu menyeramkan, tapi kalian harus tau pada saat itu kami benar-benar panik dan ketakutan (hehe terutama perempuan siih). Mungkin dari cerita tersebut hal yang dapat kita pelajari adalah tetap tenang dan jangan lupa berdo'a. Karena segala sesuatu itu datangnya dari Allah SWT maka hanya kepada-Nya lah kita memohon perlindungan. Hal-hal seperti ini memberikan kita pengalaman untuk selalu siap dalam menghadapi apa pun masalah dengan sikap positif dan berpikir jernih. Tidak terasa kami pun sudah di penghujung waktu tepatnya 45 hari menjalani KKN, tiba waktunya untuk kembali ke tempat tinggal pertama kami. Perpisahan pun terjadi dengan tangisan yang sangat menyayat hati (sampai tidak bisa berkata-kata). Tapiii seperti inilah dunia, setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, hanya akhiratlah yang kekal abadi kelak.

Yaaa ini saja kisah yang dapat saya bagikan kepada teman-teman semua, walaupun ceritanya hanya sebagian saya harap kalian menyukainya dan saya sangat berterima kasih kepada semuanya karena bisa dapat pengalaman yang baru dan sangat mengharukan serta menyenangkan ini selama melaksanakan KKN.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



CHAPTER III

Hari-hari Yang Penuh Dengan Warna

“cerita pengalaman dan kegiatan selama KKN dan mengunjungi objek wisata disana”



NIZARATUL GHINA (Bengalon – Sepaso Timur)

Hari-hari Yang Penuh Dengan Warna

Hai, perkenalkan nama saya nizaratul ghina bisa dipanggil Ghina, cuman kalo teman-teman kkn biasa manggilnya Buna hehee, saya lahir dan besar di Samarinda tepatnya Loa Janan Ilir, saya dari prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan NIM 2141912031 yang alhamdulillahnya saya sangat menikmati jurusan yang sudah saya ambil ini karena sesuai dengan bidang yang saya minati seperti belajar komunikasi, kamera dan edit mengedit. Disini saya akan menceritakan sepenggal kisah dan pengalaman saya selama ber-KKn di Desa Sepaso Timur yang setiap harinya penuh dengan gelak tawa, canda, cerita, haru, sedih dan Bahagia.

(Aktivitas Desa Sepaso Timur)

Saat kami tiba di Desa Sepaso Timur, suasana yang tenang dan ramah langsung terasa. Hari pertama kami di sini diisi dengan perkenalan dan berkeliling untuk melihat bagaimana kehidupan sehari-hari mereka. Dengan penuh antusiasme dan niat baik, kami siap untuk mulai bekerja dan memberikan bantuan yang dibutuhkan desa ini. Kami berharap bisa membuat perbedaan kecil namun berarti dalam kehidupan masyarakat Sepaso Timur.

Hari-Hari Penuh Aktivitas, Setiap hari di Desa Sepaso Timur dimulai dengan rutinitas yang sederhana namun bermakna. Pagi hari, saya terbiasa bangun dengan suara ayam berkokok dan suara

riuh rendah dari aktivitas penduduk desa yang mulai beranjak. Dengan semangat baru, saya dan teman-teman jalan kaki menyusuri rumah-rumah penduduk letaknya di pinggir sungai sambil melihat-lihat kegiatan warga desa dipagi hari, ada yang pergi berkerja, kepasar, menimba air dari sungai, dan kami serambi menyapa para tetangga yang sudah berkegiatan atau duduk duduk didepan teras rumah mereka.

Setelah jalan pagi, saya bersama tim KKN menyusun rencana aktivitas untuk hari itu. Kadang kami membantu warga dalam kegiatan sehari-hari seperti gotong royong, ada yang mengajar di tpa, mengajar anak-anak di posko, membantu pelayanan dikantor desa dan masih banyak lagi, Kegiatan ini tidak hanya memberikan kami kesempatan untuk belajar bersosialisasi dimasyarakat, namun juga mengajarkan kami memanajemen kan waktu dengan sebaik mungkin.

Di malam hari, terkadang kami berkumpul di rumah bapak kades kita yaitu bapak Budhi Yulidar dan Ibu Sti Handayani beliau adalah orang yang paling berperan besar dalam setiap ketiatan yang kami jalani saat disana. Beliau yang begitu baik dan sangat murah hati membuat kami sangat salut, menyukai dan menyayangi mereka. Ada satu Momen dimana ketika kami berkunjung kerumahnya beliau menyediakan martabak manis dan martabak telur yang begitu banyak dan enak sambil bercerita bersama bapak polisi desa, pada malam itu penuh dengan tawa dan banyak ilmu yang kami dapatkan. Kami juga belajar banyak dari kepala desa kami sendiri mengenai nilai-nilai yang mereka pegang teguh, seperti ketulusan, kerja keras, dan rasa syukur.

(tantangan awal, melangkah kedepan)

Tugas pertama yang memberikan saya tantangan besar adalah menjadi pembawa acara atau MC dalam beberapa acara desa. Awalnya, saya merasa cemas. Menjadi MC bukanlah sesuatu yang pernah saya lakukan sebelumnya, dan saya khawatir tidak dapat memenuhi ekspektasi masyarakat. Namun, berkat bimbingan dari salah satu warga yang berpengalaman, dan juga pengalaman saya yang sudah pernah belajar mengenai public speaking sebelumnya, membuat saya mulai merasa lebih percaya diri.

Acara pertama yang saya tangani adalah peresmian Balai Mattirowallie. Dilaksanakan di Rt 17 dan berkumpul bersama para karyawan perusahaan batu bara yaitu PT.KPC, Para staf BPD desa sepaso timur dan beberapa warga yang hadir. Meski awalnya gugup, namun dengan bantuan seorang yang sudah berpengalaman disitulah akhirnya saya bisa membawakan acara itu dengan baik walaupun tidak sepenuhnya sempurna. Nah ini awal dari pengalaman saya sehingga saya bisa memulai untuk menjadi MC pada beberapa kegiatan yang ada di desa.

Kegiatan yang sangat berkesan adalah saat saya menjadi MC dalam acara tablig akbar yang dihari oleh ratusan masyarakat. Saya dengan penuh rasa syukur karna bisa membawa acara tersebut yang dihadiri oleh beberapa ulama besar dan juga orang-orang penting yang ada didesa, dan bisa ikut serta dalam membantu keberhasilan pada acara tersebut, saya juga merasa senang karna mendapatkan benefit setelahnya hehehe. Pengalaman ini membuat saya merasa lebih percaya diri untuk selanjutnya menjadi mc pada acara-acara yang akan dilaksanakan dihari yang akan mendatang.

Ada beberapa acara yang saya tangani sebagai mc/pembawa acara sat KKN yaitu acara peresmian balai mattirowalie, musyawarah desa, lembaga adat desa, tablig akbar, rapat ibu-ibu PKK, pelatihan kader kesehatan, festival muharram, dan Seminar UU/ITE. Saya juga pernah menjadi derigen saat acara mengukuhkan pengurus korpri unit kec, sekabupaten kutai timur, walaupun tidak sempurna namun saya bersyukur karena bisa ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dan terakhir momen yang paling berkesan yaitu saat saya membawakan materi pada pelatihan deterjen cair yang dihadiri oleh ibu-ibu pkk yang kurang lebih 80 orang. saya tidak pernah membayangkan betapa mengesankannya bisa berpartisipasi dan berkerja sama dengan kelompok KKN saat itu yang sangat sportif dalam pelaksanaan program kerja kami. Pengalaman ini memberikan saya pelajaran berharga tentang keberanian, kerja sama dan keterampilan komunikasi.

(Bersosialisasi, menggali kearifan lokal)

Selama masa KKN, bersosialisasi dengan penduduk desa menjadi salah satu aspek paling berharga dari pengalaman saya. Salah satu kegiatan yang mempererat kedekatan kami dengan warga desa yaitu adalah saat kami mengikuti rewang di acara lembaga adat, saat itu tim kami yang laki-laki membantu dalam memotong dan menyembelih sapi sedangkan kami perempuan dibagian belakang yaitu dapur. Saat itu saya bertugas membantu membersihkan usus isi perut sapi, Meski awalnya pekerjaan ini terasa sulit karena belum pernah saya lakukan sebelumnya dan aroma dari isi perut sapi yang sangat menyengat itu namun karena dilakukan bersama-sama dengan warga desa dan sambil berbincang-bintang akhirnya menambah keakraban sehingga

membuat pekerjaan tersebut semakin menyenangkan dan mengesankan.

Festival sekerat adalah salah satu pengalaman KKN kami juga. Persiapan untuk acara tersebut melibatkan beberapa perangkat desa dan warga desa. Dari penataan stand untuk UMKM, dekorasi, hingga penyusunan, semua dilakukan dengan penuh semangat. Saya dan tim KKN diberi tugas untuk membantu menjual UMKM khas Desa Sepaso Timur.

Selama festival, kami menyaksikan pertunjukan musik dan tarian tradisional. Beberapa warga tampil dengan pakaian adat yang berwarna-warni dan menari mengikuti irama musik tradisional. Salah satu momen yang paling lucu yaitu ketika teman saya bernama Akhmad Dani yang sangat pandai berjoget, ia ikut serta meramaikan acara tersebut dengan jogetan mautnya, didepan panggung selain menghibur teman-teman KKN ia juga bisa menghibur siapapun yang melihatnya. Memang, dhani ini manusia kocak sehingga kami pun sangat terhibur dengan semua tingkah lucu dan unik nya yang setiap hari ia lakukan.

(Menjelajahi tempat baru: petualangan alam)

KKN di Sepaso Timur juga memberikan kesempatan untuk menjelajahi tempat-tempat baru yang menakjubkan. Walaupun lokasi untuk mencari hiburan lumayan jauh dari desa yang kami tempati namun bagi saya perjalanan yang jauh itu terasa terbayarkan dengan pemandangan yang tidak bisa saya utarkan lagi.

Salah satu petualangan yang paling mengesankan adalah saat saya dan beberapa teman KKN memutuskan untuk jalan-jalan

ke desa pulau miang dikecamatan sangkulirang. Kami menempuh perjalanan sekitar 2 jam untuk sampai ketujuan, dengan menggunakan mobil operasional desa yang sebelumnya kami sudah meminta izin dengan kepala desa. Saat tiba disana kami sangat-sangat tidak menyangka dengan keindahan desa ditengah pulau tersebut, kami menemukan berbagai macam makhluk hidup yang tinggal didalam laut seperti penyu, macam-macam ikan, taripang, bulu babi, berbagai macam bentuk kepiting, rumput laut, dan masih banyak lagi. Rasanya seperti menemukan harta karun yang tersembunyi di tengah-tengah keindahan alam. Disana kami menginap 3 hari 2 malam dikediaman teman kelompok kami yaitu Aisyah.

Kami juga mengunjungi 3 pantai dikabupaten kutai timur, yang letaknya juga lumayan jauh dari tempat kami tinggal. Yang pertama, pantai Baco yang terletak di Kecamatan Sangata dan jarak tempuhnya lumayan jauh untuk masuk kedaerah pantai dan jalannya pun masih terbilang sulit diakses karena belum di aspal, namun saat tiba dipantai kami terbayarkan dengan keindahan hewan-hewan laut dan yang membuat saya takjub yaitu tidak ada sampah sama sekali disana. Disana juga kami ke villa kediaman bapak mantan camat Bengalon yaitu bapak Aco, selain itu kami juga kepantai Sekerat bersama teman-teman KKN selama seminggu karena ada Festival Sekerat. Dan terakhir saya dan kawan-kawan kepantai Jepu-jepu bersama teman-teman KKN, selama diperjalanan kami menyusuri pinggir pantai dan suasana yang menenangkan. Suara hembusan angin, kesejukan udara di sekitar membuat kami merasa sangat senang dan tenang, disana juga kami mandi dipantai bersama, pokoknya asyikkk bangetttt.

(Meninggalkan Sepaso Timur)

Ketika masa KKN kami mendekati akhir, ada perasaan campur aduk antara senang dan sedih. Kami merasa senang karena telah berkontribusi pada masyarakat dan mendapatkan banyak pengalaman berharga, namun kami juga sedih harus berpisah dengan teman-teman baru yang telah kami anggap sebagai keluarga.

Acara perpisahan yang terakhir kami lakukan yaitu di malam hari di kediaman pak kades sebelum pada hari esoknya kami pulang, kami merayakan kebersamaan kami selama ini. Kami sangat berterima kasih atas segala bantuan, jamuan karena kami merasa sangat dihargai dan diterima dengan baik disana.

Mengucapkan selamat tinggal kepada warga desa dan meninggalkan Sepaso Timur meninggalkan kesan mendalam dalam diri saya. Saya membawa pulang tidak hanya kenangan indah, tetapi juga pelajaran hidup yang berharga. Pengalaman KKN di desa ini telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih empati, dan lebih menghargai arti sebuah kekeluargaan dan persaudaraan. Mendapatkan teman-teman kelompok yang memiliki kelebihan dan keunikan yang berbeda-beda membuat saya semakin senang dan bersyukur dengan keberadaan mereka.

Sepaso Timur mungkin hanya sekelumit dari keseluruhan perjalanan hidup saya, tetapi setiap momen di sana adalah bagian tak terpisahkan dari cerita yang akan saya terus ceritakan dan kenang sepanjang hidup saya.



CHAPTER IV
45 days of Sepaso Timur

“Journey of a lifetime, Creating Memories and Building Bonds”



AULIA FITDHA (Bengalon – Sepaso Timur)

45 days of Sepaso Timur : Journey of a Lifetime, Creating Memories and Building Bonds

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, halo perkenalkan nama saya Aulia Fitdha, saya mahasiswa UINSI Samarinda Prodi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2021. Disini saya akan bercerita mengenai pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama kurang lebih 45 hari di Desa Sepaso Timur. Saya mengambil judul "*45 days of Sepaso Timur : Journey of a Lifetime, Creating Memories and Building Bonds*" karena judul ini tuh menggambarkan banget apa yang kami alami selama di sana. Dari mulai kami kenal satu sama lain sebagai strangers, sampai akhirnya jadi berteman yang melewati suka duka bersama. Beneran, Journey of a lifetime banget deh! selama 45 hari di desa Sepaso Timur, tidak hanya membuat kenangan, tetapi juga membangun ikatan yang tidak akan pudar walaupun KKN sudah selesai. *It's not just about the work we did, but the memories and friendships we built along the way.*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu program wajib yang biasanya dilaksanakan oleh mahasiswa semester akhir. Secara sederhana, KKN itu seperti "*magang sosial*" di mana kami turun langsung ke desa untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah

kami pelajari di kampus. Tujuannya tidak hanya buat membantu masyarakat setempat, tetapi juga buat mengembangkan soft skill mahasiswa, seperti kerjasama tim, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi. Manfaatnya? Jelas banyak banget! Kami belajar teamwork, soalnya semua kegiatan di KKN dikerjakan bersama seluruh anggota. Terus, kami juga belajar problem solving, karena pasti ada saja tantangan yang muncul selama pelaksanaan proker. Selain itu, kami jadi lebih mandiri, karena selama sebulan kami tinggal di desa yang fasilitasnya mungkin tidak sekomplet di kota. Oh iya, KKN juga bisa memberikan pengalaman yang tidak akan kami dapatkan dari bangku kuliah. Seru kan, bisa merasakan langsung gimana hidup di desa dan berbaur dengan warga sekitar.

Jadi, sebelum berangkat ke desa Sepaso Timur, tentu saja banyak persiapan yang kami lakukan. Mulai dari meeting buat menentukan program kerja, membagi tugas antar anggota, belanja keperluan sembako dan barang-barang individu akan kami butuhkan selama sebulan di desa. Karena awalnya kami mengira desa ini lumayan terpencil, tidak banyak toko atau supermarket, jadi belanja dari kota harus benar-benar komplit sampai menyiapkan mental buat tinggal jauh dari kota. Semua persiapan sudah matang, hari keberangkatan pun tiba. Pagi-pagi tanggal 24 Juni 2024, kami sudah berkumpul dengan barang bawaan masing-masing. Ada yang membawa koper, ransel, bahkan ada yang bawa sleeping bag. Kami berangkat naik mobil pribadi dan mobil sewaan menuju desa. Perjalanan cukup panjang, sekitar 7 jam dari pusat kota samarinda, tetapi kami tetap happy sambil mendengarkan musik dan mengobrol sepanjang jalan. Suasana road trip ini bikin kami makin *excited* membayangkan petualangan yang akan kami

hadapin di desa Sepaso Timur. Pada saat sudah dekat desa, suasana mulai berubah. Jalanan mulai berkelok-kelok, di kanan kiri sudah banyak pemandangan kebun, tambang batu bara, dan hutan hijau yang bikin fresh. Jauh dari hiruk pikuk kota, bener-bener *vibes* nya beda banget. Setelah beberapa jam, akhirnya kami sampai di Desa Sepaso Timur. Saat tiba, kami disambut dirumah bapak & ibu kepala desa yang ramah sekali, bikin capek perjalanan langsung hilang. Kami langsung dibawa ke posko tempat kami bakal tinggal selama sebulan. Poskonya lumayan nyaman, walaupun sederhana. Ada dua kontrakan masing-masing memiliki satu kamar, dapur kecil, dan ruang tengah untuk berkumpul.

Hari pertama di desa, kami tidak langsung menjalankan proker, tetapi lebih ke *adaptation day*. Kami berkunjung ke kantor kecamatan bengalon, kantor desa Sepaso Timur serta berkeliling desa mengunjungi ketua-ketua RT setempat untuk lebih mengenal lingkungan sekitar. Warga desa benar-benar *welcoming*, mereka mengajak mengobrol, dan beberapa ibu-ibu sampai langsung mengajak kami makan di rumahnya. Dari situ, kami sudah merasakan hangatnya sambutan mereka. Setelah itu, malamnya kami berkumpul di posko buat membahas agenda besok dan pembagian tugas. Semua anggota kelompok semangat, walaupun masih sedikit lelah dari perjalanan panjang. Tapi, obrolan di malam pertama itu membuat kami makin solid, soalnya kami sudah seperti keluarga kecil yang akan bersama selama sebulan ke depan di Desa Sepaso Timur. *It's gonna be an exciting and unforgettable journey!*

Bocil, Candaan, dan Tawa : The Everyday Posko Vibes

Salah satu *main program* kami di KKN desa Sepaso Timur adalah membuat Rumah Belajar buat anak-anak di sekitar posko.

Setiap sore, anak-anak datang dengan antusias, mereka membawa buku, alat tulis, dan tentunya semangat belajar. Di Rumah Belajar ini, kami mengajarkan mereka pelajaran dasar seperti matematika, bahasa Inggris, bahasa Arab dan Doa serta Praktek Sholat. Tapi agar tidak membosankan, kami selipkan juga *fun activities* seperti menggambar, bernyanyi, dan games. Suasananya seru banget, karena mereka tuh anak-anak yang ceria dan penuh rasa ingin tahu. Kami jadi merasa seperti kakak buat mereka, *good vibes all the time!*. Selain mengurus anak-anak, kami juga membantu di kantor desa. Awalnya tidak menyangka kalau di desa seperti Sepaso Timur, administrasi desa tuh lumayan sibuk. Kami membantu membuat administrasi pendirian PAUD Tunas Bangsa, Proposal RT, data penduduk, dan surat-surat yang warga butuhkan. Terkadang ada warga yang datang ke kantor buat mengurus KTP, KK, atau surat keterangan, dan kami yang membantu prosesnya. Kerjanya sih tidak berat, tapi lumayan menambah pengalaman, terutama soal *public service*. Plus, staff di kantor desa juga asik-asik, sering bercerita santai dengan kami mengenai kehidupan di desa.

Festival Muharram & Pawai Obor : When We Lit Up Sepaso Timur

Yang paling bikin deg-degan dan seru adalah proker besar kami, Festival 1 Muharram. Jadi, kami barsama-sama warga desa merayakan tahun baru Islam dengan membuat festival. Kegiatannya, mulai dari lomba-lomba religi untuk anak-anak seperti lomba adzan, praktik wudhu, mewarnai, hafalan surah pendek dan sebagainya. Serunya, anak-anak sangat berantusias serta warga desa juga sangat support jadinya acara ramai sekali! Kami juga turut hadir dalam acara Pawai Obor majelis Darul Musthofa. Ini acara yang paling ditunggu-tunggu, karena semua warga dari anak-anak sampai orang tua mengikuti pawai keliling

desa sambil membawa obor. Jalanan desa yang gelap diterangi obor-obor yang menyala, membuat vibes nya syahdu tapi juga semangat. Setelah pawai, ada doa bersama dan makan-makan di kediaman guru hadi. Malam itu benar-benar jadi moment yang tidak pernah dilupakan, karena rasa kebersamaannya sangat terasa.

Pantai Sekerat, Jepu-Jepu to Pulau Miang : Healing Ala KKN

Nah, salah satu moment paling seru selama KKN di desa Sepaso Timur itu saat kami dapat tugas buat menjaga produk UMKM desa di Pantai Sekerat. Jadi, ceritanya kabupaten kutai timur lagi ada event buat promosi pariwisata serta hasil kerajinan lokal sama produk olahan makanan dari masyarakat. Produk yang kami jual bermacam-macam, mulai dari kerajinan tangan seperti tas tali kur, gelang, sampai makanan tradisional kayak keripik pisang, abon ikan, dan sambal khas desa sepaso timur. Event-nya berlangsung di pinggir Pantai Sekerat yang cantik banget. Sambil jaga stand, kami bisa lihat laut biru yang tenang, angin sepoi-sepoi, dan pasir putih yang benar-benar membuat rileks. Kebayang dong, jaga stand tapi suasananya berasa seperti liburan? *Who says work can't be fun, right?* Sambil kami menunggu pengunjung, kami juga sempat mengobrol santai, curhat bareng, dan tidak lupa mengecek produk UMKM biar tetep rapih. Setelah event di Pantai Sekerat selesai, kami langsung lanjut liburan bersama ke Pantai Jepu-Jepu. Pantai ini masih deket dari Pantai Sekerat, jadi perjalanannya tidak begitu jauh. Sampai di sana, wow banget! Pantainya lebih sepi, dan airnya lebih biru. Perfect buat healing setelah seminggu sibuk sama proker. Kami bermain-main di pantai, ada yang berenang, ada yang cuma duduk santai sambil nge-charge energi. Kami juga membawa jajanan, jadi sambil menikmati pemandangan pantai, kami makan

bersama sambil bercanda. Ini benar-benar moment kebersamaan yang bikin kami makin akrab satu sama lain. Di sini, saya sadar kalau KKN tidak hanya soal kerja, tetapi juga soal membuat kenangan indah bersama teman-teman. *The best memories are made when you're surrounded by the right people.*

Kami diajak Aisyah temen sekelompok kami yang asli orang sana buat explore Pulau Miang, kampung halamannya. Kami menyebrang menaiki kapal selama kurang lebih 15 menit. Saat tiba, kami langsung disuguhi pemandangan laut yang luar biasa. Pulau Miang itu cantik banget, dengan hamparan laut biru yang luas dan pohon-pohon kelapa. Kami berkeliling pulau, setelah itu berenang. *"Life's better in flip flops and salty hair"*. Itu sih quotes yang pas buat suasana di Pulau Miang. Di sana kami juga tinggal di rumah Aisyah, keluarganya super ramah dan baik banget. Mereka bahkan menyiapkan makanan khas pulau buat kami. Makan sambil nikmatin pemandangan laut, rasanya surga banget!. Saat di Pulau Miang, kami semua ngerasain banget betapa tenangnya suasana laut. Jauh dari hiruk-pikuk, kita bener-bener bisa *disconnect* dari kesibukan dan rutinitas KKN sejenak. *Sometimes, all you need is a little vitamin sea.* Itu yang kami rasakan. Sambil duduk-duduk di villa. Moment-moment ini bikin kami sadar kalau perjalanan KKN ini tidak cuma tentang proker atau tugas-tugas formal, tapi juga soal menikmati hidup, menghargai waktu yang kami habiskan bersama, dan menciptakan kenangan yang akan kami ingat selamanya. *It's not the destination, it's the journey and the people you share it with.* Suasananya campur aduk antara senang, tenang, tapi juga sedih karena sadar kalau moment KKN ini tidak akan lama lagi. *All good things must come to an end, but the memories will last forever.* Kami semua sadar kalau perjalanan ini akan jadi salah satu

kenangan terbaik dalam hidup kami. Selain dapat banyak pelajaran soal tanggung jawab dan sosial, kami juga mendapatkan keluarga baru dari teman-teman sekelompok dan warga desa Sepaso Timur. Moment-moment seperti ini yang membuat KKN jadi lebih dari sekadar tugas kuliah. it's an adventure, a memory, and a story to tell forever.

Sayonara Sepaso Timur : You'll Always Have a Place in Our Hearts

Terakhir, tidak terasa sudah 45 hari kami bersama 9 orang di Desa Sepaso Timur. Jujur, perjalanan ini tidak mudah, tetapi semua kebaikan dan kenangan yang kami ukir bersama benar-benar priceless. Dari awal bertemu, kami semua mungkin masih agak canggung, tapi seiring berjalannya waktu, kami jadi keluarga. *Family isn't always blood. It's the people in your life who want you in theirs.* Dan itu yang saya rasakan bersama kalian. Kalian sudah memberi banyak hal tidak hanya tenaga dan waktu buat program kerja, tetapi juga perhatian, kebersamaan, dan kekuatan buat terus maju bersama-sama.

Ada banyak sekali kenangan manis yang kami buat di sini, dari mulai ketawa bareng sampai nangis bareng. Semua itu membentuk kami jadi tim yang solid. Saya juga tidak akan lupa dengan semua perhatian kecil yang kami beri satu sama lain. Mulai dari hal sederhana seperti berbagi makanan, membantu menyiapkan materi buat proker, sampai sekedar nanya, “Sudah makan belum?” Semua itu membuat kebersamaan kami jadi penuh makna. Kadang hal kecil yang tidak kami sadari justru yang membuat kami makin dekat. *It's the little things that matter the most.* Terima kasih buat semua perhatian kalian, karena hal-hal kecil itu yang bikin setiap hari terasa lebih ringan. This journey

wouldn't be the same without you all. It's not goodbye, it's see you later. Sampai ketemu di skripsi, wisuda, dan masa depan yang cerah nanti. Keep shining, stay humble, and let's continue to grow together!



CHAPTER V

Lika-Liku Desa Sepaso Timur

“Cerita tentang kegiatan yang ditunggu-tunggu dan pengalaman yang didapatkan di Desa Sepaso Timur”



MUHAMMAD RAFLY NAZMI (Bengalon – Sepaso Timur)

Lika-Liku Desa Sepaso Timur

Halo teman-teman, kenalin nama aku M.Rafly Nazmi. Aku bisanya dipanggil Nazmi. Asal aku dari Samarinda . Aku adalah anak kandung dari pasangan H.Sutikno dan Hj.Juhairiah. Aku dilahirkan tepat pada tanggal 8 Agustus 2002. Aku anak terakhir dari 3 bersaudara, ya seperti yang kalian tahu anak terakhir dikenal dengan sifat manjanya. Karena aku 3 bersaudara, berarti aku mempunyai 2 kakak, kakak aku yang pertama bernama M.Nanda fahreza dan kakak aku yang kedua bernama Namira Taniya Tasya Taradifa

Ngomong-ngomong soal KKN nih, aku pribadi sebetulnya nunggu banget yang namanya KKN ini, aku penasaran gimana sih rasanya KKN, jauh dari orang tua, keluarga, rumah, dan hal lainnya. Penasaran banget gimana rasanya mengabdikan di kampung orang lain yang sebelumnya aku gatau soal kampung itu. Oh iya KKN atau Kuliah Kerja Nyata itu merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.

Untuk lokasi KKN sendiri sebetulnya aku berharap aku bisa mendapatkan lokasi yang jauh selain di samarinda ataupun daerah tempat aku tinggal. Aku mau jauh karena menurut ku pribadi

semakin jauh tempat semakin banyak pengalaman yang aku dapat. Dan..... ya pada akhirnya yang ditunggu-tunggu sudah ada yaitu pengumuman penempatan lokasi KKN. Setelah aku membuka websitenya yaa aku ditempatkan tidak terlalu jauh . Sewaktu aku membuka wesitenya tertulis lokasi KKN yang ku dapat di sungai siring Samarinda.

Awalnya aku kecewa karna dapat lokasi KKN yg tidak jauh dari rumah aku . Setelah besok nya aku di pindahkan lagi ke Desa sepaso timur Setelah aku melihat di google maps ternyata lokasinya lumayan jauh sesuai dengan yg aku mau. Dari rumah memiliki waktu tempuh kurang lebih 7 jam perjalanan Setelah aku memberi tahu mama aku kalau aku mendapatkan lokasi yg jauh,

Okee mari kita lanjut hari dimana aku mulai memindah barang dari rumah ke rumah teman aku yg kebetulan dia ketua dari kelompok aku. Oh iya sekedar info sewaktu KKN aku tinggal di sebuah rumah kontrakan yg di sediakan oleh kepala desa aku yg super baikk. Aku dan teman” aku bersyukur alhamdulillah di terima kedatangan dengan baik,baik dari warga maupun pemerintahannya, jadi aku mempunyai 2 mama yaitu dirumah ku dan di lokasi KKN, hihi. Rumah yang kami tempati itu sangat strategis karena terletak tepat di samping kantor Desa. Jadi setiap kami diminta mengerjakan sesuatu oleh pihak kantor desa kami hanya ke sebelah saja hanya dengan waktu kurang dari 2 menit, hihi.

Next lanjut ke lingkungan Desa sepaso timur memiliki lingkungan yang bersih dan asri. Masyarakat di desa sepaso timur juga memiliki sifat yang sangat ramah. Masyarakat sepaso timur juga memiliki Ibu-Ibu Dasa Wisma dan PKK yang sangat aktif dan kreatif. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh Ibu-Ibu desa sepaso

timur setiap minggunya, ada kegiatan posyandu, rapat bulanan, dan senam.

Oh iya guys ada beberapa kegiatan yang aku gabisa lupain sewaktu KKN di desa sepaso timur

Pertama kegiatan yang dilaksanakan tepat di malam 1 Muharram yaitu kegiatan pawai obor yg di ikuti seluruh masyarakat di sekitar sepaso timur, aku sangat bahagia melihat antusias masyarakat nya yg begitu luarbiasa dalam memeriahkan Tahun baru islam.

Kedua yaitu kegiatan jum'at bersih yang dilaksanakan di masjid tertua di wilayah sepaso timur . Aku senang banget loh bisa bantu bersih bersih di masjid tersebut . Pada saat bersih” bukan kami aja yg berada di masjid, anak remaja nya juga aktif. Seru banget loh bersih-bersih bareng-bareng gitu.

Yang ketiga yaitu program rumah belajar yg di buat oleh kami, aku bersyukur banget bisa ngajarin anak”sana ngaji, praktek wudhu, sholat dan adzan, antusias anak”sana juga luar biasa mereka sangat terbantu dengan adanya kmi di sana.

Ya mungkin itu aja kali ya cerita dan pengalaman aku yang sampai sekarang aku ingat, ya walaupun masih banyak tapi nanti gak cukup kalau aku ceritain semua disini. Jadi disini aku bisa menyimpulkan kalau pengalaman itu didapatnya gak bergantung sama seberapa jauh tempat itu tapi dimanapun tempat itu kita bisa memiliki banyakkk pengalam, udah guys segitu aja. See you.



CHAPTER VI
40 Hari yang Singkat di Rangkum dalam Kata-Kata yang Penuh Suka

“Menjadi Team yang hebat, dan semua kenangan selama KKN, dan teman ku yang konyol ”



MUHAMMAD AQIL HIDAYATULLAH (Bengalon – Sepaso Timur)

40 Hari Yang Singkat di Rangkum dalam Kata-Kata yang Penuh Suka dan Cita

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh Hai saya Muhammad Aqil Hidayatullah Mahasiswa UINSI Samarinda .

Singkat cerita dalam beberapa bulan setelah semester genap telah usai dan Tibalah semester Ganjil tepatnya di semester 7 Perkuliahan bagi angkatan 2021 Suatu hal yang sangat menarik bahkan sangat di tunggu oleh Ribuan Mahasiswa yaitu KKN (kuliah Kerja Nyata). Seiring berjalannya waktu tibalah waktu yang di tunggu oleh para mahasiswa dengan di Awali Informasi Penetapan Lokasi & Kelompok KKN Oleh Pihak LP2M sangat antusias dan begitupun saya pribadi yang menunggu siapa yang menjadi Rekan saya Untuk Menjalankan Tugas Ini.

Tibalah Hari Keberangkatan, Tepat tanggal 24 Juni 2024, KKN Reguler UINSI SAMARINDA Gelombang II secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Dengan Proses yang cukup Singkat Mulai dari survei lokasi Kunjungan ke kantor desa Hingga ke Ketua RT 05 yang ada di Desa Sepaso Timur Kecamatan Bengalon kabupaten Kutai Timur.

Team Hebat bukan Berarti Kuat namun Semangat

Kami Berjumlah 9 orang Dengan Formasi 4 Laki-laki dan 5 Perempuan Bukan Hal mudah bagi kami dan saya pribadi yang menjadi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi (PDD) Kelompok menjadikan Pertemuan Singkat ini menjadi sangat erat, dengan latar belakang Prodi & Fakultas yang berbeda namun tak menjadi sebuah penghambat bagi saya dalam kebersamaan kelompok kami Sehingga Dari awal hingga akhir Program kerja, Maupun aktivitas Kami berjalan dengan baik hingga Akhir Walau suka maupun duka yang di lewati bersama. (Secuil Cerita KKN Desa Sepaso Timur) Hari pertama, kami melakukan kunjungan ke desa Sepaso Timur sekaligus perkenalan diri kepada para aparatur desa dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan akan berposko selama 40 hari ke depan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah, termasuk Kepala desa Sepaso Timur, beliau biasa disapa oleh masyarakat setempat dengan panggilan Pak Kades. Kepala desa dengan gaya humornya dan antusiasnya untuk menyambut mahasiswa KKN, membuat kami berpikir bahwa nantinya akan lebih mudah melaksanakan program kerja di desa.

Banyak kenangan yang dapat kami rasakan selama ber-KKN di desa Sepaso Timur selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber-KKN. Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman-teman posko KKN yang berjalan selama 40 Hari itu akan terenggut. Di samping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat Desa Sepaso Timur terkhusus para pemuda, masyarakat, Anak-anak membuat kami sudah mengaggap sebagai saudara. Tak banyak yang dapat kami

ceritakan, yang terpenting tentu kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa Sepaso Timur, mengenal warga masyarakat, dan terlebih dapat mengenal para tokoh pemuda, Agama, Masyarakat yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-KKN.

KKN ini telah mengajarkan saya satu hal penting: jangan pernah meremehkan keahlian teman-teman dalam hal apapun. Tapi di balik semua itu, kalian adalah tim terbaik dalam menciptakan kenangan lucu dan penuh tawa. Terima kasih sudah membuat KKN ini penuh warna dan cerita seru!

Kesan selama KKN? Kalau dihitung, mungkin saya lebih banyak tertawa daripada kerja. Dari jalan-jalan ke Sanggata yang ternyata pulangnyanya nyasar, sampai petualangan mencari sinyal di desa Sekerat, semua jadi momen tak terlupakan, dan yang tak kalah lucunya yaitu kekonyolan dan kerandoman teman saya yang Bernama Akhmad Dhani Ilham. Yang paling penting, kita semua berhasil survive meskipun dengan menu mie instan dan nasi goreng setiap pagi. KKN ini bakal jadi cerita yang akan saya ingat celalu celamanya eaa.



CHAPTER VII
Kenangan Tak Terlupakan dan Pengalaman Berharga di
Bengalon Desa Sepaso Timur

“Kedatangan, kehidupan desa, hingga perpisahan yang mengharukan”



AKHMAD DHANI ILHAM (Bengalon – Sepaso Timur)

Kenangan Tak Terlupakan dan Pengalaman Berharga di Bengalon Desa Sepaso Timur

Desa Sepaso Timur, menyambut kedatangan para mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Dhani, seorang Mahasiswa Uinsi berusia dua puluh dua tahun, tidak bisa menyembunyikan rasa penasarannya. Para mahasiswa itu akan tinggal di desa mereka selama sebulan penuh, dan desa ini menantikan kontribusi mereka. Para mahasiswa yang terdiri dari Sembilan orang, yaitu Iqbal, Rafly Najmi, Aqil, Dani, Aisah, Aulia, Ghina, Icha, Karmila, tiba di desa pada sore hari yang cerah. Mereka disambut oleh Kepala Desa Pak Budy Yulidar dan beberapa warga yang telah berkumpul di balai desa. Setelah perkenalan singkat, Pak Budy Yulidar mengajak mereka berkeliling desa untuk menunjukkan berbagai potensi dan masalah yang ada.

“Selamat datang di Desa Sepaso Timur,” ucap Pak Budy Yulidar sambil tersenyum. “Kami berharap kedatangan kalian dapat memberikan dampak positif bagi desa kami.” Iqbal, ketua kelompok KKN, mengangguk penuh semangat. “Terima kasih, Pak Budy Yulidar. Kami siap untuk berkontribusi. Kami akan memulai dengan mendata kebutuhan dan potensi yang ada di desa.”

Selama beberapa hari pertama, para mahasiswa KKN beradaptasi dengan kehidupan desa. Mereka mulai terlibat dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti membantu warga di Kantor Desa, Mengajar di beberapa Tpa, dan membersihkan lingkungan sekitar. Mereka juga mengadakan pertemuan dengan warga untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi desa. Misalnya, terlibat dalam program Rumah Belajar, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, dan Kecerdasan anak-anak disekitar posko. Kami juga mengajarkan ibu-ibu desa cara membuat sabun deterjen dari biang sabun.

Di sebuah desa kecil bernama Desa sepaso timur, kehidupan masyarakatnya sangat bergantung pada pertambangan batu bara dan. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, saya sendiri melihat berbagai bidang- bidang lainnya. Suatu pagi yang cerah, Kepala Desa, Pak Budy Yulidar, mengumpulkan seluruh penduduk di balai desa. Di hadapan mereka, Pak Jaya menyampaikan rencana yaitu membangun recana pembangunan desa mereka. “Saudara-saudara, kita semua tahu betapa kerasnya kehidupan kita akhir-akhir ini. Untuk itu, saya ingin memperkenalkan program baru yang akan saya kita laksanakan: Program Pengembangan UMKM Desa sepaso timur,” kata Pak Budy Yulidar dengan semangat. Pak Budy Yulidar melanjutkan dan mempertimbang, “Program ini akan membantu kita untuk meningkatkan keterampilan, mempermudah akses ke pembiayaan, dan memperkenalkan produk kita ke pasar yang lebih luas. Mari saya jelaskan langkah-langkah yang akan kita ambil.”

“Pertama, kita akan mengadakan sosialisasi dan identifikasi UMKM di desa kita. Kami akan mengunjungi setiap desa yang membutuhkan bantuan. Ini adalah langkah saya dan teman saya Nazmi dia membantu saya agar program umkm bisa jadi pertimbangan pak Budy Yulidar. Pak Budy Yulidar menunggu hasil Program kerja ekonomi yang saya berbentuk umkm lalu saya menyampaikan lalu jadi menjadi pertimbangan , “Ini bagus sekali. Selama ini saya membantu desa dan membentuk program kerja Umkm. Saya yakin bagaimana cara saya membuat Analisis Usaha produk kami dengan baik, Semoga ini dapat memberikan kita informasi yang berguna.”

Menjelang akhir masa KKN, suasana di desa terasa campur aduk. Para mahasiswa telah meninggalkan jejak yang mendalam di hati warga Sepaso Timur. Mereka diundang untuk menghadiri acara perpisahan di rumah pak Kades , di mana semua kami berkumpul untuk memberikan ucapan selamat tinggal kepada desa Sepaso Timur.

Saat malam tiba, setelah perpisahan, Dhani berjoget pargoy bersama bu kades di beranda rumahnya, memandangi bintang-bintang. Dia merasa beruntung karena desa mereka telah mengalami perubahan positif. Dia tahu, meski para mahasiswa akan pulang, semangat dan pengetahuan yang mereka bawa akan terus hidup di desa Sepaso Timur. “Selamat jalan, teman-teman,” ucap Dhani Ganteng dalam hati. “Terima kasih atas segala sesuatu yang kalian berikan.”



CHAPTER VIII

Cerita KKN ku diDesa Sepaso Timur

*“Tentang kekhawatiranku tentang kegiatan KKN yang ku lalui,
kenangan dan suka duka selama didesa ini”*



NURUL ANISA (Bengalon – Sepaso Timur)

Cerita KKN diDesa Sepaso Timur

Nurul Anisa nama lengkap saya, biasa dipanggil nisa, icha, dan bella. Kuliah di Universitas Islam Negeri Samarinda, masuk di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Jadi sekarang saya sudah masuk disemester 7, dan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini aku ditempatkan di Desa Sepaso Timur, kecamatan Bengalon, kabupaten Kutai Timur. Kelompok KKN saya terdiri dari 9 orang, ada Iqbal dari prodi Hukum Tata Negara sebagai ketua kelompok, saya sendiri bertugas sebagai sekertaris, Aisyah dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai bendahara, Mila dan Dani dari prodi PAI dan Ekonomi Syariah sebagai divisi konsumsi dan Kesehatan, Aulia dan Azmi dari prodi Tadris Bahasa Inggris dan PAI sebagai divisi Hubungan Masyarakat, Ghina dan Aqil dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan PAI sebagai divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi.

Awalnya sempat overthinking tentang bagaimana nanti saat KKN, apakah disana sangat terpencil, apakah masyarakat disana menerima kita dengan baik? Dan banyak pertanyaan lainnya. Bukan hanya soal tempat KKN yang belum ditahu tapi juga teman-teman kelompok yang belum dikenal, bagaimana bisa menyatukan pemikiran-pemikiran yang pasti berbeda dari 9 orang,

bagaimana kita menghadapi setiap watak dan karakter teman-teman kelompok yang juga pastinya berbeda.

Setelah terbentuk kelompok yang pasti dan mengikuti pembelakan KKN dari kampus, kami mempersiapkan apa yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan KKN, mulai dari pembentukan struktur kelompok, membuat perlengkapan seperti lanyard, rompi, iuran, belanja kebutuhan makan untuk selama KKN (perlengkapan masak memasak seperti kompor dan lain lain sudah disediakan oleh ibu Sri, istri kepala desa Sepaso Timur), kendaraan yang akan digunakan ke Desa dan masih banyak persiapan lainnya.

Tibalah saat keberangkatan menuju desa Sepaso Timur. Hari senin tanggal 24 Juni 2024, jam 10.00 pagi kami berangkat menggunakan 2 kendaraan, 1 mobil pribadi milik ketua kelompok untuk para lelaki dan 1 mobil lagi dicarter untuk para Perempuan. Perjalanan yang kami tempuh kurang lebih 6 hingga 7 jam, selama perjalanan kami memandangi pemandangan alam yang cukup asri disebelah kanan dan kiri jalan. Kami mampir makan siang disalah satu warung makan, setelah itu kami melanjutkan perjalanan. Alhamdulillah, perjalanan kami lancar dan mulus hingga sampai di Desa pukul 6 sore hari.

Sesampainya diDesa kami langsung bersilaturahmi di rumah bapak Kepala Desa (Kades) yaitu bapak Budhi dan disambut dengan sangat baik disana oleh bapak dan istri beliau, makanan sudah tersuguh jadi kami langsung dipersilahkan untuk menyantap. Setelah makan dan berbincang-bincang sedikit dengan beliau, kami diantarkan menuju posko KKN kami yang sudah disediakan juga oleh Kepala Desa, tempat yang akan kami

tinggali selama kegiatan KKN di Desa Sepaso Timur yang kurang lebih akan kami jalani selama 45 hari. Just info, Posko kami terpisah antara Perempuan dan laki laki. Sampai diposko, cowo-cowo memindahkan barang-barang pribadi kami semua dari mobil ke posko, kemudian kami membersihkan posko bersama-sama untuk bisa segera istirahat karena hari pun sudah mulai malam.

Keesokan harinya, kami memulai kegiatan kami dengan sholat subuh berjamaah, pagi harinya kami langsung Bersiap-siap untuk pergi menyampaikan surat pengantaran mahasiswa KKN dari kampus ke Kantor kecamatan dan Kantor kelurahan desa, juga bersilaturahmi ke kantor BPD desa Sepaso timur, sambil melihat-lihat keadaan desa dan masyarakatnya. Pikiran ku tentang desa yang terpencil, sepi sirna setelah melihat Desa Sepaso Timur yang termasuk Desa yang maju, mulai dari rumah-rumah masyarakat desa yang terbilang memadai, sarana dan infrastruktur desa yang cukup lengkap, terdapat juga beberapa Perusahaan-perusahaan besar yang ada di desa ini yang menjadi salah satu sumber pendapatan para Masyarakat desa.

Desa ini memiliki cukup banyak Masyarakat mulai dari yang tua dan yang muda. Masyarakat menyambut baik kedatangan kami di desa, terlihat saat mereka mengajak dan menyapa kami bila bertemu di jalan dan sebagainya. Terutama anak-anaknya, mereka sering berkunjung ke posko kami di hari-hari selanjutnya setelah tahu bahwa kami ada di desa mereka. Melihat antusiasme mereka berbarengan dengan itu kami juga menjalankan program kegiatan 'Rumah belajar' yang memang ditujukan untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan anak-anak desa Sepaso timur khususnya dalam Pendidikan.

Tak hanya itu, beberapa macam kegiatan seperti seminar dan pelatihan juga sempat kami adakan untuk desa ini bersama para Masyarakat terutama ibu-ibu yang paling antusias. Membantu acara hajatan Masyarakat desa, bersama-sama menjaga kebersihan dan kenyamanan desa. Mulai dari membersihkan masjid hingga mengadakan perlombaan dalam rangka memperingati tahun baru islam, sebagai bentuk untuk meramaikan masjid yang cukup sepi karena jarang jamaah yang beribadah di masjid itu.

Desa ini masih kental dengan adat istiadat, disana kami diperkenalkan dan diajarkan tarian mereka, pencak silat khas disana dan sebagainya. Kami melihat dan belajar tentang kebersamaan, kekeluargaan, gotong royong saling tolong menolong dan sebagainya selama didesa ini. Banyak kegiatan desa yang kami berpartisipasi didalamnya. Pokoknya 45 harian kurang lebih yang kami jalani didesa sepaso timur penuh dengan pembelajaran dan hal-hal yang baru untuk kami, khususnya saya.

Banyak juga pembelajaran yang saya dapat dari teman-teman kelompok, apa aja? Misalnya, harus saling menghargai perbedaan pendapat, ini penting banget karena kita tahu setiap orang pasti mempunyai pemikiran yang berbeda-beda, untuk menemukan mufakatnya maka diperlukan yang namanya musyawarah atau diskusi, komunikasi adalah kunci untuk mempertahankan keutuhan kelompok. Menerima keputusan yang telah disepakati dan menjalankan keputusan itu bersama-sama. Sifat egois yang harus diturunkan disini, karena tidak mudah untuk menyatukan 9 kepala yang baru saling bertemu dan pastinya memiliki karakter dan kebiasaan yang berbeda satu sama lain.

Itu tadi sedikit cerita tentang desa sepaso Timur dan teman-teman kelompok kkn saya, saya bersyukur mendapatkan teman-teman kelompok kkn seperti mereka dan ditempatkan didesa sepaso timur,dipertemukan dengan warga-warga yang sangat baik dan ramah, apalagi bapak dan ibu kades yang tersayang. Mereka membuat kenangan kkn saya Bahagia dan berharga, kekhawatiran yang awalnya membuat saya takut melalui masa kkn ini bisa saya tepis. Statement yang katanya kkn itu sulit, melelahkan dan lain-lain, tidak berlaku untuk saya memang capek tapi dapat terbayarkan dengan canda tawa dari mereka semua dan keindahan alam yang kami saksikan selama disana. Membuka mata saya bahwa dunia masih sangat luas, masih banyak yang harus saya lalui dan raih.

Pesan dari saya, kkn itu hanya sekali nikmati setiap pengalaman yang kalian dapatkan setiap harinya disana. Capek, Lelah semuanya tidak terasa kalau kita menerima dan menikmatinya dengan Ikhlas. Hargai perbedaan antar kalian, keegoisan tidak akan bisa menghasilkan yang baik-baik. Disana semuanya kita lakukan bersama-sama, salah paham dan perselisihan adalah hal yang wajar, solusinya diskusikan agar semua semakin dapat saling mengerti satu sama lain.

Harapan saya, semoga desa sepaso timur semakin maju, menjadi desa yang lebih baik lagi. Dan teman-teman dimudahkan dan dilancarkan segala rencananya, kita sukses semua ya sama-sama. Sehat selalu orang-orang baik, sampai jumpa di cerita kehidupan selanjutnya. I always Miss the moment.



CHAPTER IX
Desa Sepaso Timur Rumah Kedua Bagiku

“Cerita tentang kknku didesa Sepaso Timur”



MUHAMMAD IQBAL (Bengalon – Sepaso Timur)

Desa Sepaso Timur Rumah Kedua Bagiku

Hai kawan-kawan, perkenalkan nama Muhammad Iqbal, biasanya aku dipanggil iqbal, bal, bang, padang, tapi ya sembarang kalian mau panggil aku apa hehe, Asal aku dari Bengkulu, dan aku anak perantauan dari daerah barat Indonesia, alasan aku merantau karena aku ingin berkuliah dan berkerja di tanah yang dijuluki pesut etam ini, Aku dilahirkan tepat pada tanggal 13 April 2001, yaps aku tidak seperti teman-teman yang kelahirannya rata-rata 2003, dikarenakan sebelum aku pindah atau merantau ke kota Samarinda, aku sempat berkuliah juga di kota asalku yaitu Bengkulu dan telah menduduki semester 3 Di Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu, kemudian setelah aku pindah ke UINSI, ternyata nilai saat aku di UIN Fatmawati tidak bisa terkonversi di UINSI, yaps pada akhirnya saya mengulang dan mengikuti perkuliahan angkatan 2021 di UINSI, Aku anak ke 3 dari 4 bersaudara, Karena aku 4 bersaudara, berarti aku mempunyai 2 kakak dan 1 adik, kakak pertama aku memilih tinggal di Bengkulu bersama Ibuku, kemudian aku, kakakku dan adiku memilih tinggal di Samarinda untuk merantau bersama-sama meninggalkan kampung halaman.

Kembali ke topik bicara soal KKN, aku sebetulnya udah antusias banget pengen cepat-cepat KKN, karena disinilah aku

memiliki kesempatan buat mengabdikan kemasyarakatan dan berkontribusi atas perkembangan desa, segala hal sudah aku persiapkan buat KKN, mulai dari logistik dan mental, tiba lah hari dimana KKN berlangsung, dan yaps Aku ditempatkan di Desa Sepaso Timur. Aku sebelumnya ga tau bagaimana tempat KKN ku ini dan aku coba cari tahu lewat sosial media bagaimana kehidupan disana, kondisi geografi, budaya disana, dan setelah itu saya rasa Desa ini memiliki ciri khasnya tersendiri, Oh iya KKN atau Kuliah Kerja Nyata itu merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.

Untuk lokasi KKN sendiri sebetulnya aku berharap, aku bisa mendapatkan lokasi yang dekat dari kota Samarinda ataupun daerah tempat aku tinggal. Aku mau dekat karena aku pribadi ingin KKN sambil berkerja, kebetulan aku memiliki usaha, jadi aku pengen yang dekat dengan rumah. Desa Sepaso timur sendiri memiliki jarak tempuh yang cukup jauh, Dari Samarinda memakan waktu 7 jam.

Kemudian mari kita lanjut hari dimana KKN berlangsung, pada hari pertama kami langsung berkunjung ke posko kami yang cukup nyaman dan layak, sekedar info sewaktu KKN aku tinggal di sebuah rumah kontrakan yang disediakan oleh kepala desa aku yang baiknya bukan main. Aku dan teman” aku bersyukur alhamdulillah di terima kedatangan dengan baik, baik dari warga maupun dari aparat pemerintahan desanya, Rumah kontrakan yang kami tempati ini sangat dekat bahkan terletak tepat di samping kantor Desa. Jadi setiap kami diminta mengerjakan sesuatu oleh pihak kantor desa kami sangat cepat dan sigap membantu kapanpun itu.

Next lanjut ke lingkungan Desa sepaso timur memiliki lingkungan yang bersih dan asri. Masyarakat di desa sepaso timur juga memiliki sifat yang sangat ramah. Masyarakat sepaso timur juga memiliki Ibu-Ibu Dasa Wisma dan PKK yang sangat aktif dan kreatif. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh Ibu-Ibu desa sepaso timur setiap minggunya, ada kegiatan posyandu, rapat bulanan, dan senam, kami mengikuti semua kegiatan ibu-ibu ini dengan semangat dan banyak berkontribusi menambah semangat ibu-ibu PKK karena ramai.

Ada beberapa kegiatan yang aku ikuti dan yang paling gak bisa aku lupain saat disana kawan-kawan nih aku spill:

Pertama yaitu kegiatan jum'at bersih yang dilaksanakan di masjid tertua di wilayah sepaso timur. Aku senang banget loh bisa bantu bersih bersih di masjid tersebut. Pada saat bersih-bersih bukan kami aja yg berada di masjid, anak remaja nya juga aktif dan antusias. Warga disini sangat mengutamakan gotong royong dan tidak ada keegoisan dalam bermasyarakat

Yang kedua yaitu program rumah belajar yg di buat oleh kami, aku bersyukur banget bisa ngajarin anak-anak ngaji, praktek wudhu, sholat dan adzan, antusias anak-anak sana juga luar biasa mereka sangat terbantu dengan adanya kami di sana, anak-anak juga semakin banyak mengunjungi masjid untuk belajar yang sebelumnya mereka malas-malasan untuk ke mesjid, karena ada kami mereka jadi semangat datang ke masjid.

Ketiga kegiatan yang dilaksanakan tepat di malam 1 Muharram yaitu kegiatan pawai obor yg di ikuti seluruh masyarakat di sekitar sepaso timur, aku sangat bahagia melihat antusias masyarakat nya yang begitu luarbiasa dalam memeriahkan Tahun baru Islam, rasanya pengen banget ngulangin kegiatan ituu sekarang :(

Mungkin cukup sekian aja dari aku anak perantauan ini, banyak sekali padahal yang mau aku ceritakan tapi nanti kalo kepanjangan kawan-kawan yang lain ga kebaca lagi hehe, intinya saya sangat senang, bahagia semua campur aduk menjadi satu, aku bersyukur dapat teman dan juga tempat yang sangat luar biasa, KKN kegiatan sekali seumur hidup kawan, jadi nikmati masa-masa KKN dengan kesenangan, cukup sekian dari Ketua KKN Desa Sepaso Timur, kurang lebihnya mohon maaf, Wassalamualaikum Wr. Wb

Tentang Penulis



Nama: Muhammad Iqbal

NIM: 2121609108

*Prodi: Hukum Tata Negara
(HTN)*

Fakultas: Syariah

TTL: Bengkulu, 13 April 2001

Sebagai Ketua



Nama: Nurul Anisa

NIM: 2111101188

*Prodi: Pendidikan Agama Islam
(PAI)*

*Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan*

TTL: Berau, 19 Oktober 2003

Sebagai Sekretaris



Nama: Nur Aisyah Putri .R.

NIM: 2111306104

Prodi: Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

TTL: Sangkulirang, 2 November

2002

Sebagai Bendahara



Nama: Karmila Sari

NIM: 211101175

Prodi: Pendidikan Agama Islam

(PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

TTL: Sumbawa, 4 Mei 2001

Sebagai Konsumsi dan

Kesehatan



Nama : Aulia Fitdha

NIM : 2111204080

*Prodi : Tadris Bahasa Inggris
(TBI)*

*Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan*

*TTL : Samarinda, 04 Januari
2003*

Sebagai Humas



Nama: Muhammad Rafly Nazmi

NIM: 2111101295

*Prodi: Pendidikan Agama Islam
(PAI)*

*Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan*

TTL: Samarinda, 8 Agustus 2002

Sebagai Humas



Nama: Nizaratul Ghina

NIM: 2141912031

*Prodi: Komunikasi Penyiaran
Islam*

*Fakultas: Ushuluddin Adab dan
Dakwah*

TTL: Loa Janan, 01 Juni 2003

Sebagai PDD



Nama: Muhammad Aqil

Hidayatullah

NIM: 2111101256

*Prodi: Pendidikan Agama Islam
(PAI)*

*Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan*

TTL: Pinrang, 25 Maret 2000

Sebagai PDD



Nama: Akhmad Dhani Ilham

NIM: 2031710122

Prodi: Ekonomi Syariah

*Fakultas: Ekonomi & Bisnis
Islam*

*TTL: Samarinda, 21 Desember
2001*

Sebagai Konsumsi & Kesehatan